



INDONESIAINDICATOR

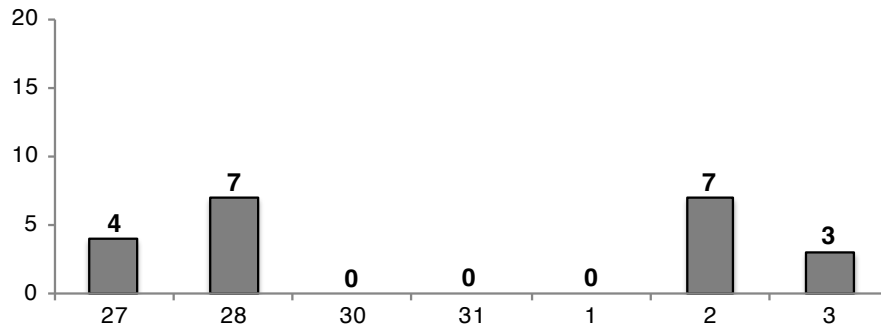
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(03 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 03 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	03 Juni 2025	Jateng Pos	Perlu Upgrade Gaya Komunikasi	1	Positive	
2	03 Juni 2025	Suara Merdeka	Solusi Tangani Bencana Rob Sayung	4	Positive	
3	03 Juni 2025	Suara Merdeka	38 Program Terlaksana, 73 Dianggarkan	9	Positive	

Title	Perlu Upgrade Gaya Komunikasi		
Media	Jateng Pos	Reporter	dtc/muz
Date	2025-06-03	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Perlu Upgrade Gaya Komunikasi



EVALUASI KINERJA: Sesi foto bersama sesuai diskusi evaluasi 100 hari Gubernur Jateng di Fisip Undip, Senin (2/6).

Evaluasi 100 Hari Luthfi-Yasin

SEMARANG- Universitas Diponegoro (Undip) melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) menggelar diskusi evaluasi 100 hari

kinerja Gubernur Jawa Tengah (Jateng). Berbagai capaian dipaparkan, namun ada salah satu catatan yaitu terkait cara berkomunikasi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi. Diskusi itu dihadiri Dekan Fisip Undip sekaligus pengamat politik, Teguh Yuwono, Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jateng, Zulkifli, Wakil Rektor sekaligus Dosen Departemen Politik Pemerintahan FISIP Undip, Wijayanto, dan Kepala BPS Jateng, Endang Tri Wahyuningsih. Wijayanto mengatakan, sebenarnya melihat 100 hari pemerintahan kepala daerah baru terlalu dini dija-

■ BACA PERLU...HAL 11

Perlu

dikan patokan kinerja selama satu periode. Namun bisa jadi patokan untuk kinerja lebih baik ke depannya. "Sebagai satu masa, 100 hari terlalu singkat tapi bisa melihat bagaimana kinerja pemerintah dan jadi blueprint lima tahun ke depan," kata Wijayanto usai acara di ruang gedung A Fisip Undip, Senin (2/6). Dari sisi akademisi, salah satu gebrakan Ahmad Luthfi dalam kepemimpinannya yaitu kolaborasi dengan 44 perguruan tinggi se-Jawa Tengah. Di Undip ada 30 lebih kerja sama salah satunya desalinasi di kawasan Pantura menggunakan alat temuan dari Undip. "Pertama kalinya sepanjang sejarah yang saya lihat, ini melibatkan 44 universitas di Jateng, Undip berbangga hati bisa kerja sama dengan. Proyek desalinasi, ini penting dan relevan dengan problem kelangkaan air bersih di pesisir. Kita ubah air asin atau payau jadi air bisa diminum,"

jelas Wijayanto. Pekerjaan Rumah (PR) yang masih harus dibarengkan Luthfi-Yasin yaitu terkait kemiskinan dan banjir. Meski demikian upaya sudah dilakukan ada ada catatan untuk Luthfi di luar dari kebijakan yang dikeluarkan, yaitu soal cara komunikasi publik. "Kemudian kita soroti perlunya mengkomunikasikan kebijakan kepada publik. Karena selain kinerja yang baik dan tepat juga perlu partisipasi publik yang luas. inilah pentingnya komunikasi. Tidak sama dengan pencitraan ya," ujar Wijayanto. "Saya pikir gubernur sudah mulai baik dengan slogan 'ngopeni ngiakoni' itu komunikasi 'njawani' yang bisa masuk ke benak masyarakat. Sekarang masanya media sosial ya, gen z banyak menghabiskan waktu di media sosial, itu perlu dipakai. Bentuk konten audio visual lebih baik dibanding hanya text atau gambar dan caption. Kita ingin kebijakan bisa

diketahui dan dapat support," tuturnya. Luthfi-Yasin harus menemukan gaya komunikasi mereka ada konten apa yang dipublish untuk masyarakat di Jateng. Dia menegaskan tidak perlu harus seperti Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi. "Tidak perlu sama seperti KDM karena beda gaya dan tipe. Saya pikir KDM ada banyak pujian tapi ada juga yang tidak setuju, kontroversi. Gub dan wagub bisa punya gaya sendiri yang njawani. Mereka punya modal baik untuk berkomunikasi dengan gaya Jateng," katanya. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Teguh Yuwono, mengatakan Pemprov Jateng harus menguatkan kolaborasi Pentahelix untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. Kolaborasi terdiri dari unsur pemerintah, akademisi, dunia usaha, media, dan masyarakat. Terlebih di era digital sekarang ini,

Gubernur Ahmad Luthfi harus lebih mengoptimalkan peran media dalam mendukung program dan kebijakan yang dijalankan. "Saya kira beliau sudah sadar media, cuma mungkin belum suka tampil gitu," kata Teguh, dilansir dari detikcom. Ketua TPPD Jateng, Zulkifli mengatakan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi memiliki tipe yang tidak terlalu suka terekspos. Namun usulan tersebut akan menjadi catatan. "Stylenya Pak Gub ini kan memang enggak mau terekspos dan konten," kata Zulkifli. Dalam paparannya, Zulkifli juga menjelaskan capaian pemerintahan Luthfi-Yasin selama 100 hari. Antara lain pertumbuhan ekonomi Jateng yang menunjukkan tren positif dibanding daerah lainnya di Jawa. Dalam datanya, ekonomi Jateng pada triwulan IV 2024 hingga triwulan II 2025 berada di angka 4,96 persen. Sedangkan Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan dari angka 5,03 persen

menjadi 5 persen. Kemudian Jawa Barat dari 5,02 persen turun menjadi 4,98 persen. Dia juga menjelaskan Jawa Tengah memiliki kontribusi meningkatkan kesehatan masyarakat terbesar se-Indonesia dengan jumlah sebanyak 2.832.160 orang. Kemudian ada implementasi pendirian Koperasi Merah Putih di Jawa Tengah, tertinggi se-Indonesia dengan indikator sudah dilaksanakan Musyawarah Desa (Musdes) dan Musyawarah Kelurahan (Muskel) sebanyak 8.041 desa/kelurahan, beserta 981 desa/kelurahan sudah berbadan hukum jelas. "Walaupun pendapat masyarakat belum signifikan naiknya, tapi bagaimana kita untuk memberikan stimulus. Misal salah satunya teman buruh. Saat ini ada koperasi buruh. Yang mana dari teman produsen langsung ke koperasi. Akhirnya para buruh bisa membeli lebih murah. Di kawasan industri juga ada day care," jelasnya. (dtc/muz)

dari hal 1

Title	Solusi Tangani Bencana Rob Sayung		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-06-03	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Solusi Tangani Bencana Rob Sayung

Banjir rob yang melanda Kecamatan Sayung, Demak, selama 6-7 bulan terakhir telah menimbulkan dampak multidimensi bagi warga. Kunjungan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin ke lokasi pada akhir Mei 2025 mengungkap kompleksitas masalah warga. Aktivitas warga praktis lumpuh. Kerusakan infrastruktur terutama jalan, dinding penahan tanah, dan rumah-rumah warga makin hari terus bertambah. Hal itu berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat.

Hampir 80 persen jalan di Desa Sriwulan rusak, dan lebih dari 150 rumah ambles tergerus erosi. Warga harus menggunakan rakit dari berbagai peralatan bekas untuk mobilitas mereka. Kendaraan bermotor parkir di tepi jalan utama yang masih belum terjamah rob. Bila tak segera dilakukan upaya serius, bukan tidak mungkin akan menimbulkan kerawanan sosial. Pencurian kendaraan bermotor sangat rawan, dan ini akan memicu konflik sosial warga.

Penanganan rob di Sayung ini memerlukan kebijakan strategis jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam jangka pendek, warga terdampak memerlukan kelancaran untuk memenuhi kebutuhan primer. Bantuan memang terus mengalir dari berbagai instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial kemanusiaan. Namun, warga harus mendapat jaminan memperoleh akses tanpa mengandalkan bantuan. Jalur menuju ke pasar, sekolah, maupun tempat bekerja perlu diprioritaskan.

Pada prinsipnya, aktivitas warga tak mandek dalam situasi rob. Kegiatan ekonomi dan pendidikan harus terus berjalan, meski dalam kondisi darurat. Ketika dua aktivitas itu berhenti total, peran pemerintah menjadi sorotan tajam. Pemerintah Demak, Pemprov Jateng, dan Pusat diharapkan turun tangan lebih cepat tanpa menunggu warga korban rob makin menderita. Warga terdampak memerlukan solusi cepat agar segera keluar dari persoalan krusial ini.

Pembangunan *giant sea wall* atau tanggul raksasa dan kolam retensi terus berjalan. Menarik statemen Gubernur Jawa Tengah **Ahmad Luthfi** bahwa kolam retensi akan segera dibuka secara fungsional. Belum secara resmi operasional, namun selama fungsional diharapkan bisa mengatasi rob Sayung. Pernyataan tersebut memberikan kelegaan. Ditambah penyiapan pompa berkapasitas tinggi untuk menyedot air keluar dari permukiman terdampak.

Penanganan jangka panjang perlu disusun bersama tim teknis. Rekomendasi untuk mengembangkan konsep futuristik seperti rumah apung modifikasi sangat menarik. Rumah panggung dengan biaya Rp 200 juta sebagai prototipe bisa dilihat oleh warga dan diuji. Pemanfaatan teknologi dengan konstruksi tertentu yang nyaman direkomendasikan sebagai material. Untuk itu, solusi rob Sayung memerlukan sinergi seluruh pihak dan konsistensi menjaga tata kelola kawasan pesisir.

Title	38 Program Terlaksana, 73 Dianggarkan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-06-03	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



DOA BERSAMA: Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin dalam "Jawa Tengah Bersholawat dan Doa Bersama" menghadirkan Habib Ali Zainal Abidin Assegaf dan KH Muhammad Abdurrahman Al Kautsar (Gus Kautsar). (23)

38 Program Terlaksana, 73 Dianggarkan

■ Doa Bersama 100 Hari Luthfi- Taj Yasin

SEMARANG - Selama 100 hari terakhir, atau semenjak Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin dilantik pada 20 Februari 2025, Jateng berubah menjadi lebih baik. Berbagai kebijakan dieksekusi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Sejumlah kebijakan Gubernur dan Wakil Gubernur bukan menjadi yang terbaik di antara provinsi lain di Indonesia. Gaya kepemimpinan keduanya yang fokus pada program kerja dan mengesampingkan citra politik memang membuat tak populer. Namun dampaknya nyata bagi kesejahteraan warga Jawa Tengah.

Total ada 136 program dan sebanyak 38 atau 28 % program di antaranya telah terlaksana. Selanjutnya 73 atau 54 % program telah teranggarkan dan 25 atau 18 % sisanya segera dikerjakan. "Turun ke masyarakat, mengetahui akar permasalahannya dan segera elokusi," kata Ahmad Luthfi yang menyukai kerja tepat dan cepat untuk masyarakat.

Dalam 100 hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin

Maimoen, ada 10 kebijakan yang benar-benar terasa dampak positifnya. Pertama, mengembalikan status internasional Bandara Ahmad Yani Kota Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Solo. Kedua, pelayanan kesehatan yang mendekatkan pada masyarakat yakni Speling, menjadi primadona. Ketiga, Jateng menjadi provinsi pertama di Indonesia yang memberikan "sekolah gratis" di SMA dan SMK swasta. Total ada 139 SMA dan SMK swasta, terdiri atas 56 SMA dan 83 SMK.

Doa Bersama

Keempat, adalah program desalinasi yang mengubah air payau menjadi air tawar. Kelima, Program Pesantren Obah telah dijalankan dan menyebar peningkatan kualitas. Keenam, Pemasangan TIRF Angkutan

Agglomerasi Perkotaan Trans Jateng sebesar Rp1.000. TIRF ini bisa dimanfaatkan bagi pelajar, veteran, buruh, lanjut usia, dan penyandang disabilitas.

Ketujuh, pembentukan koperasi bagi buruh. Kedelapan, launching Kartu Zikriah. Sembilan, Kecamatan Berdaya, dan sepuluh, membentuk forum untuk kerja kolaborasi seperti Forum Rektor, Forum Senayan, Forum Berlian (DPRD Jateng), hingga himpunan pengusaha.

Menandai 100 hari Luthfi-Yasin, ribuan warga dari berbagai daerah Jateng pun menggelar doa bersama di halaman kantor Gubernur Jateng, Minggu (16).

Doa bersama itu juga sekaligus memperingati Hari Lahir Pancasila tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025. Acara bertajuk "Jawa Tengah Bersholawat dan Doa Bersama" itu dihadiri oleh Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, dan KH Muhammad Abdurrahman Al Kautsar (Gus Kautsar). Hadir juga kepala daerah maupun perwakilan kepala daerah dari 35 kabupaten/kota se-Jawa Tengah dan Forkopimda Jateng.

Gus Kautsar berpesan kepada para kepala daerah yang hadir termasuk Gubernur dan Wakil Gubernur tentang kewajibannya sebagai pemimpin,

yaitu memastikan masyarakat mendapatkan program-program terbaik. Baik untuk hal-hal bersifat materi maupun rohani, melalui kesejahteraan masyarakat dan kecerdasan rohani. "Penting untuk menjadi pemimpin yang mendedikasikan. Gubernur Ahmad Luthfi ini sosok yang mau mendedikasikan," katanya saat berangkat.

Dalam kesempatan itu, Luthfi mengatakan, Pancasila yang lahir 1 Juni terdapat nilai-nilai gotong royong, musyawarah, dan toleransi. Nilai-nilai itu menjadi napasnya dalam membangun Jawa Tengah.

"Seratus hari ini adalah evaluasi, memang ada yang kurang maksimal, tapi akan kita maksimalkan kembali. Prinsipnya, dalam membangun Jawa Tengah tidak boleh ada ego sektoral, harus bersama-sama," katanya.

Terkait acara Jateng Bersholawat yang dilandasi ribuan warga, Luthfi berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan. "Ke depan kita harus lakukan lagi, sehingga peningkatan pelayanan masyarakat, keterbukaan informasi publik, dan pembangunan harus kita genjot lagi. Sehingga 100 hari merupakan evaluasi untuk ditingkatkan di hari-hari berikutnya," katanya. (ekd-23)